

**PERSEPSI PELAKU UMKM PADA WISATA KULINER
GEMEK KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN
TERHADAP SERTIFIKASI HALAL**



TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Magister Ekonomi (M.E.)

Oleh:

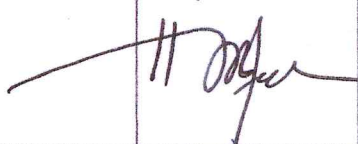
**SAIFUDIN
NIM. 50422002**

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHIDPEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

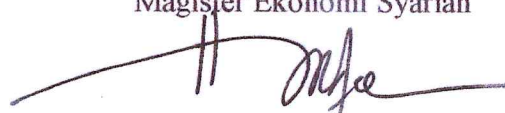
Nama : Saifudin
NIM : 50422002
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Persepsi Pelaku UMKM Pada Wisata Kuliner Gemek
Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Terhadap
Sertifikasi Halal

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Kuat Ismanto, M.Ag 19791205 200912 1 001		17/ 2025
Pembimbing 2	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I 19850405 201903 1 007		20/ 2025

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Ekonomi Syariah



Dr. Ali Muhtarom, M.H.I
NIP. 19850405 201903 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PERSEPSI PELAKU UMKM PADA WISATA KULINER GEMEK KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN TERHADAP SERTIFIKASI HALAL” yang disusun oleh:

Nama : Saifudin
NIM : 50422002
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 5 November 2025.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. 19710115 199803 1 005		18/11/2025
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufroon, M.Pd. 19870723 202012 1 004		18/11/2025
Penguji Utama	Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M. 19820527 201101 1 005		17/11/2025
Penguji Anggota	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. 19850405 201903 1 007		18/11/2025



Mengetahui:
Direktur

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik magister, baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 29 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Saifudin

NIM. 50422002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o` _) ditulis a, *kasrah* (o_ _) ditulis I, dan *dammah* (o _ _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل : ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbuthah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.

2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: *بداية الهداية* ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti *أنا* ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof, (,) seperti *شيئ* ditulis *syai'un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti *رأب* ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti *تأخذون* ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti *البقرة* ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti *النساء* ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : *زوي الفرود* ditulis *zawi al-furud* atau *أهل السنة* ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُبِينٌ

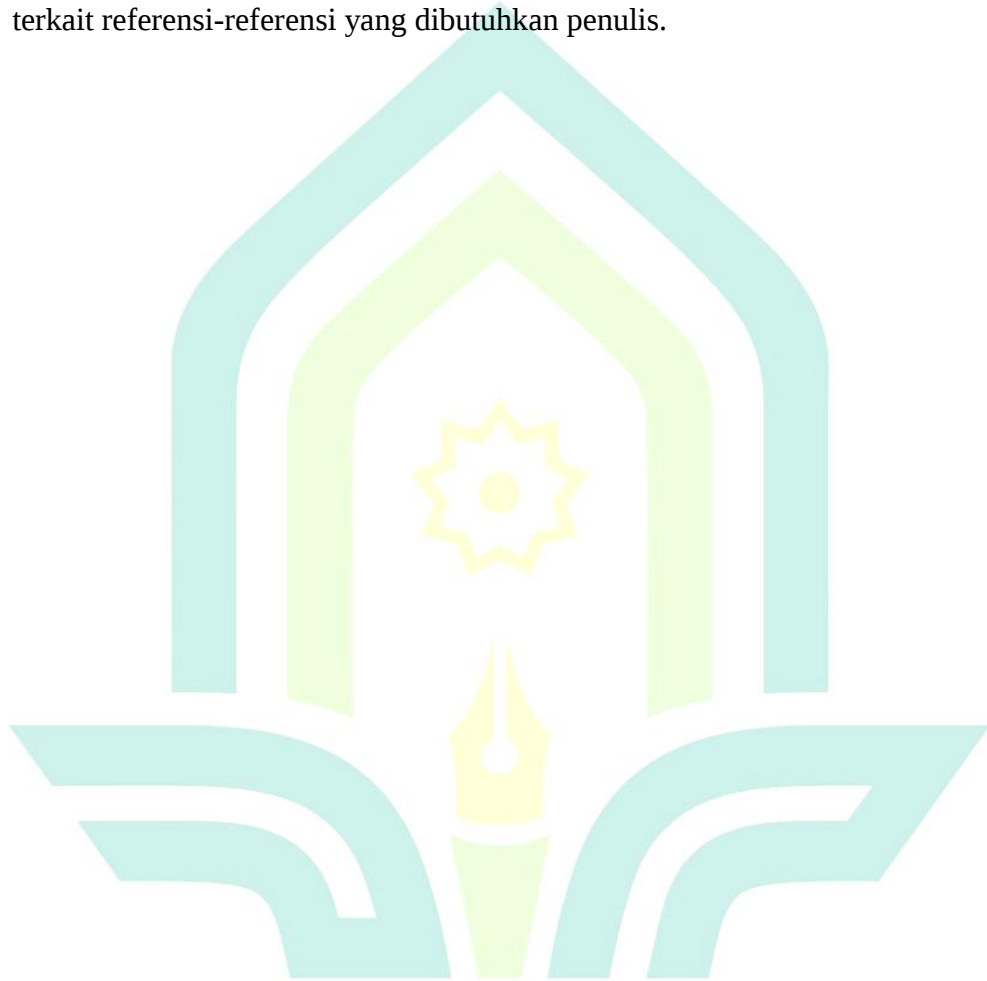
Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata. (QS. Al Baqarah ayat 168).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kesempatan kepadaku untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Bersama ini saya mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan.
2. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi Pembimbing II dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Pembimbing I dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
4. Kepada orangtuaku dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.
5. Pihak narasumber yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait tesis.

6. Seluruh dosen dan Staff Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
7. Seluruh staf karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memfasilitasi terkait referensi-referensi yang dibutuhkan penulis.



ABSTRAK

Saifudin, NIM. 50422002. 2025. Persepsi Pelaku UMKM Kuliner pada Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan terhadap Sertifikasi Halal. Tesis Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. (2) Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

Kata Kunci: Persepsi, UMKM Kuliner, Sertifikasi Halal, Gemek Kedungwuni, Pekalongan

Penelitian ini berjudul *“Persepsi Pelaku UMKM Kuliner pada Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan terhadap Sertifikasi Halal.”* Latar belakang penelitian ini adalah kenyataan bahwa sebagian besar pelaku UMKM kuliner di kawasan Gemek belum memiliki sertifikat halal, padahal sertifikasi halal memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya saing usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi UMKM kuliner di Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni, mengidentifikasi alasan belum dilakukannya sertifikasi halal, serta memahami persepsi pelaku UMKM terhadap pentingnya sertifikasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pelaku UMKM kuliner di kawasan Gemek. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Wisata Kuliner Gemek belum bersertifikat halal karena kurangnya sosialisasi, keterbatasan pengetahuan dan biaya, serta anggapan bahwa produk yang dijual sudah halal tanpa perlu sertifikasi resmi. Kondisi UMKM kuliner di kawasan ini cukup berkembang namun masih menghadapi kendala administratif dan permodalan. Persepsi pelaku UMKM terhadap sertifikasi halal cenderung positif, mereka menganggap sertifikasi halal penting untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan keberkahan usaha, namun belum menjadi prioritas utama.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan instansi terkait dalam melakukan pembinaan dan sosialisasi sertifikasi halal kepada pelaku UMKM kuliner.

ABSTRACT

Saifudin, NIM. 50422002. 2025. The Perception of Culinary MSME Actors at Gemek Culinary Tourism, Kedungwuni, Pekalongan Regency towards Halal Certification. Sharia Economics Master's Study Program Thesis, Post-Graduate Program Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Counselor: (1) Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. (2) Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.

Keywords: Perception, Culinary MSMEs, Halal Certification, Gemek Kedungwuni, Pekalongan.

This research is entitled “*The Perception of Culinary MSME Actors at Gemek Culinary Tourism, Kedungwuni, Pekalongan Regency toward Halal Certification.*” The background of this study is the fact that most culinary MSMEs in the Gemek Culinary Tourism area have not yet obtained halal certification, even though such certification plays a crucial role in increasing consumer trust and business competitiveness. The purpose of this study is to identify the condition of culinary MSMEs in Gemek Kedungwuni Culinary Tourism, to explore the reasons behind the absence of halal certification, and to understand the entrepreneurs’ perceptions regarding the importance of halal certification.

This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving culinary MSME actors in the Gemek area. The data analysis technique includes data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results of the research indicate that most MSMEs in Gemek Culinary Tourism have not obtained halal certification due to a lack of socialization, limited knowledge and financial capacity, and the perception that their products are already halal without formal certification. The condition of culinary MSMEs in this area is quite developed but still faces administrative and capital constraints. The perception of MSME actors toward halal certification is generally positive; they believe that halal certification is important to enhance consumer trust and bring blessings to their businesses, yet it has not become their main priority.

This research is expected to serve as a reference for local governments and related institutions in developing guidance and socialization programs for halal certification among culinary MSMEs.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu' alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Persepsi pelaku UMKM Pada Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Terhadap Sertifikasi Halal. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Ekonomi Syariah pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaatNya di yaumil akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan.
2. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan sekaligus menjadi Pembimbing II dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Pembimbing I dalam penelitian tesis ini yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan dan penelitian.
4. Kepada orangtuaku dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur panjang.

5. Pihak narasumber yang sudah meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait tesis.
6. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat bagi diri sendiri penulis, agama, nusa dan bangsa.
7. Seluruh staf karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan seluruh staf perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memfasilitasi terkait referensi-referensi yang dibutuhkan penulis.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Wassalamu' alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 29 Oktober 2025



Saifudin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Pembahasan Sistematika.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 <i>Behaviorisme Theory</i> (Teori Perilaku)	8
2.2 Persepsi	10
2.3 Konsep UMKM	26
2.4 Konsep Halal	39
2.5 Sertifikasi Halal	55
2.6 Konsep Perlindungan Konsumen	61
2.7 Penelitian Terdahulu.....	62
2.8 Kerangka Berfikir	66
BAB III METODE PENELITIAN	68
3.1 Desain Penelitian	68
3.2 Latar Penelitian.....	68
3.3 Data.....	69
3.4 Sumber data	69
3.5 Teknik Pengumpulan Data	71
3.6 Keabsahan Data	72
3.7 Teknik Analisis Data	73

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....	75
4.1 Penjelasan Lokasi Penelitian	75
4.2 Profil UMKM Kuliner di Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni	77
4.3 Foto Lokasi Penelitian	78
4.4 Infrastruktur	79
4.5 Sejarah Kuliner Gemek	79
4.6 Profil Sampel Penelitian	81
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	89
5.1 Data UMKM Kuliner di Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan belum bersertifikasi halal.....	89
5.2 Data Kondisi UMKM Kuliner di Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.....	97
5.3 Data Persepsi Pelaku UMKM Kuliner Gemek Terhadap Sertifikasi Halal.....	101
BAB VI PEMBAHASAN.....	104
6.1 Hasil Temuan Penelitian.....	104
6.2 Implikasi bagi Teori Perilaku Terencana.....	106
BAB VII KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP	109
7.1 Kesimpulan.....	109
7.2 Saran	110
7.3 Penutup	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	81
----------------------------------	----



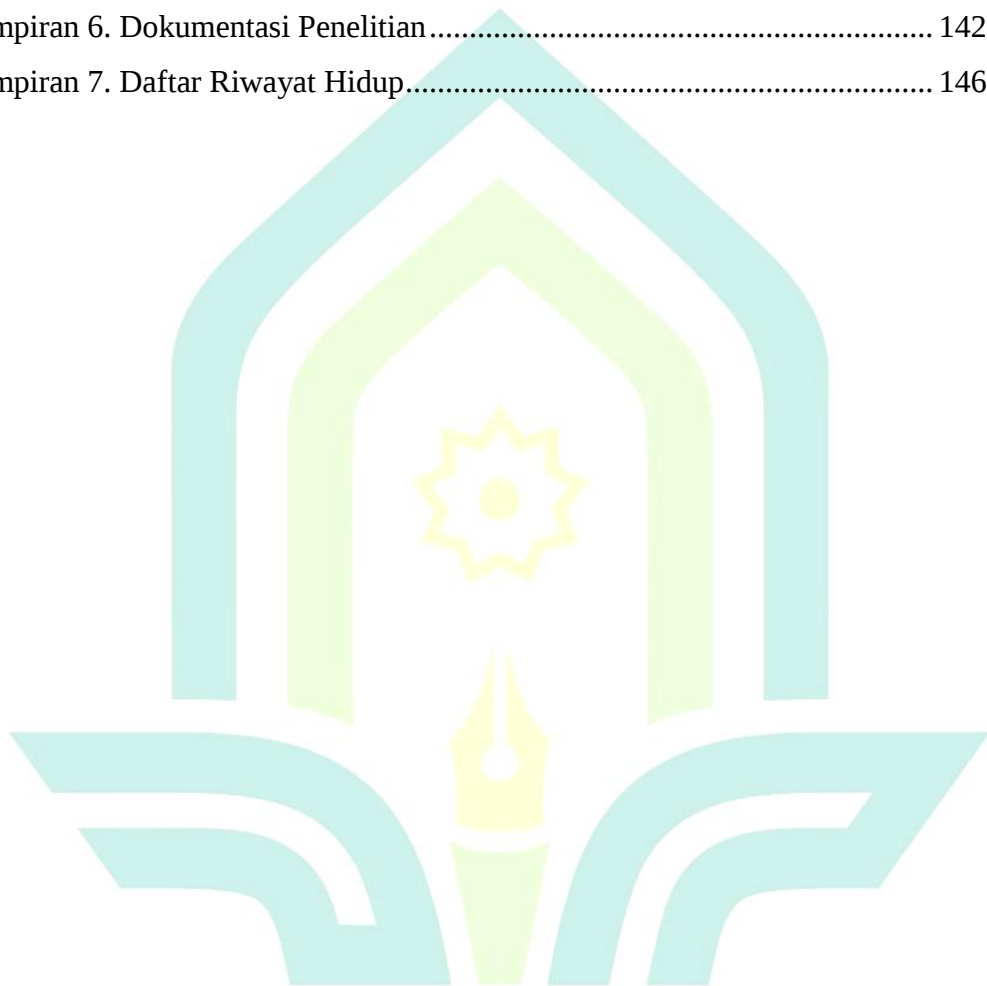
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	66
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Pekalongan	75
Gambar 4.2 Lokasi Penelitian di Gemek	78
Gambar 5.1 Wawancara Pemilik UMKM Kuliner Warmindo Thole	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	124
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Sebelum Sertifikasi Halal	126
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Setelah Sertifikasi Halal.....	127
Lampiran 4. Transkrip Wawancara Sebelum Sertifikasi Halal.....	140
Lampiran 5. Transkrip Wawancara Setelah Sertifikasi Halal	141
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	142
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup.....	146



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, bisnis halal menjadi tren global karena masa depannya yang menjanjikan. Pertumbuhan tahunan diperkirakan akan terus berlanjut. 1,8 miliar umat Islam diperkirakan membeli makanan halal, menurut Global Islamic Report 2019. Dengan pengeluaran konsumen keseluruhan sebesar 2,2 triliun dolar, perusahaan halal melihat adanya peningkatan prospek konsumen sebesar 5,2 persen setiap tahunnya. Perkiraan menunjukkan bahwa jumlah ini akan meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan proyeksi Laju Pertumbuhan Tahunan Majemuk (CAGR), pasar halal diperkirakan akan tumbuh sebesar 6,2 persen antara tahun 2018 dan 2024, dengan klien sektor ini menghabiskan \$3,2 triliun selama periode tersebut. Menurut Laporan Keadaan Ekonomi Islam 2019, studi ini menunjukkan bahwa industri halal memiliki masa depan yang menjanjikan (Muhammad Anwar Fathoni & Tasya Hadi Syahputri, 2020).

Ada ruang yang luas bagi industri halal untuk tumbuh di Indonesia. Tentu saja, salah satu dari banyak potensi yang dimiliki Indonesia adalah jumlah penduduk Muslimnya yang besar. Di dunia, 12,7% umat Islam berasal dari Indonesia. Pada tahun 2020, menurut proyeksi statistik, akan ada 229 juta umat Islam di Indonesia. Populasi Muslim mencakup 87,2% dari keseluruhan populasi negara, dengan 273 juta penganut (World Population Review, 2020). Permintaan terhadap produk halal cukup besar karena besarnya komunitas

Muslim. Disinyalir, Indonesia mendominasi pasar produk halal dunia. Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2019) melaporkan bahwa negara ini menghabiskan total USD 218,8 miliar untuk produk halal pada tahun 2017 (Muhammad Anwar Fathoni & Tasya Hadi Syahputri, 2020).

Provinsi Jawa Barat memiliki jumlah UMKM terbanyak di Indonesia yakni sebanyak 1.494.723. Selanjutnya untuk di Jawa Tengah sendiri terdapat 1.457.126 UKM yang sudah tersertifikasi halal (Annisa Anastasya, 2023). Adapun untuk UKM di kabupaten Pekalongan terkait dengan kebijakan sertifikat halal, jumlahnya ada 67.470 (Kementrian Kabupaten Pekalongan, 2023). Sedangkan di UMKM di Gemek setelah melakukan wawancara ke 13 pelaku UMKM kuliner hanya ada 1 yang bersertifikasi halal.

Melihat realitas yang ada di atas, bahwa UMKM di Kabupaten Pekalongan terbagi menjadi dua kelompok, ada yang sudah bersertifikat halal dan ada sebagian belum bersertifikat halal. Meskipun memiliki sertifikasi halal sangatlah penting karena meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk khususnya di kalangan umat Islam yang membutuhkan jaminan halal (Nurul Huda, 2012). Akibat ketidakmampuan mereka dalam mendaftar dan ketidaktahuan mereka terhadap sertifikasi halal, sebagian besar UMKM kuliner Gemek di Kabupaten Pekalongan saat ini belum memiliki sertifikasi halal. Meskipun memperoleh sertifikasi produk halal akan membantu dunia usaha maju dan memenangkan hati pelanggan, hal ini penting untuk dilakukan mengingat permasalahan ini demi meningkatkan kesejahteraan UKM secara keseluruhan (Yuli Agustina et al., 2019).

UMKM di Gemek strategis dan sangat lengkap, namun setelah melakukan observasi lebih lanjut, terdapat temuan bahwa kuliner yang ada pada UMKM di Gemek belum bersertifikasi halal. Oleh karena itu permasalahan ini harus terealisasi dengan cara melakukan penelitian dilapangan agar label halal bisa dikenal para pecinta kuliner. Jumlah UMKM kuliner di Gemek Kabupaten Pekalongan terdiri 72 lapak dan 210 kaki lima (Taslal, 2023).

Melihat banyak permasalahan terkait sertifikasi halal khususnya di UMKM kuliner Gemek. Sehingga peneliti bermaksud menjadikan kuliner di Gemek sebagai objek penelitian. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Pelaku UMKM Pada Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Terhadap Sertifikasi Halal” berdasarkan data dasar yang disebutkan di atas serta hasil penelitian sebelumnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dokumen:

1. Mayoritas UMKM di Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan belum memiliki sertifikasi halal, meskipun sertifikasi ini penting untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, khususnya masyarakat Muslim.
2. Rendahnya pengetahuan, kesadaran, serta keterbatasan kemampuan pelaku UMKM kuliner dalam memahami prosedur dan mendaftar sertifikasi halal menjadi faktor penghambat utama.

3. Terdapat kesenjangan antara potensi besar wisata kuliner di Gemek yang strategis dan lengkap dengan realitas bahwa sebagian besar produk kuliner yang dijual belum bersertifikasi halal, sehingga berpengaruh pada daya saing dan keberlanjutan usaha.

1.3 Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi untuk menyelidiki bagaimana UMKM di kawasan Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan memandang sertifikasi halal.

1. Fokus penelitian hanya pada UMKM kuliner yang berlokasi tersebut, sehingga tidak mencakup UMKM selain kuliner dan di luar kawasan Gemek. Selain itu, studi ini berfokus pada pengetahuan, kesadaran, dan tantangan pelaku usaha dalam memperoleh sertifikasi halal, alih-alih membahas secara detail persyaratan teknis sertifikasi halal.
2. Lokus pada penelitian ini berada di kawasan UMKM Kuliner Gemek.
3. Tempus pada penelitian ini pada tanggal 24 Juni 2024 – 30 Januari 2025.

Pembatasan ini diharapkan dapat membantu penelitian ini menjadi lebih terarah dan konsisten dengan tujuan yang telah ditetapkan.

1.4 Rumusan Masalah

Mengingat latar belakang topik saat ini, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi UMKM Kuliner di Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

2. Mengapa UMKM Kuliner di Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan belum bersertifikasi halal?
3. Bagaimana Persepsi UMKM Kuliner Terhadap Sertifikasi Halal di Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penulis menentukan tujuan penulisan berikut dengan tetap memperhatikan rumusan masalah:

1. Menganalisis UMKM Kuliner di Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan belum bersertifikat halal.
2. Menganalisis kondisi UMKM Kuliner di Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
3. Menganalisis Persepsi UMKM Kuliner Terhadap Sertifikat Halal di Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dalam penelitian ini:

1. Secara Praktis

Bagi peneliti: dapat memperluas pengalaman dan keahlian seseorang dalam menggunakan informasi untuk menyelesaikan kuliah.

Bagi masyarakat: dapat menjadi referensi bagi masyarakat untuk memastikan praktik perekonomian daerah selaras dengan prinsip Islam.

2. Secara teori

Secara teoritis, kesimpulan dari penelitian ini akan membantu membentuk peraturan di masa depan dan menjadi referensi bagi siapa pun yang ingin tahu tentang bagaimana UMKM, peraturan perundang-undangan di bidang jaminan produk halal menuntut dilaksanakannya prosedur sertifikasi halal, khususnya bagi pelaku usaha mikro.

1.7 Pembahasan Sistematis

Pada rencana penelitian ini akan dilengkapi dengan struktur yang lebih baik, yang akan disajikan dalam tesis tujuh bab. Subbab dalam setiap bab akan menyediakan materi tambahan dan kerangka kerja yang lebih terstruktur dalam tema utama. Hal ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam paragraf-paragraf berikut:

BAB I: Tinjauan Umum. Dalam bab ini, latar belakang masalah, identifikasi, keterbatasan, rumusan, tujuan penelitian, manfaat, dan struktur pembahasan dibahas dalam pendahuluan.

BAB II: Tinjauan Pustaka. Landasan teori, teori behaviorisme, teori madya, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual dibahas dalam bab ini.

Metodologi Penelitian, Bab III. Bab ini mencakup desain penelitian, latar belakang penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

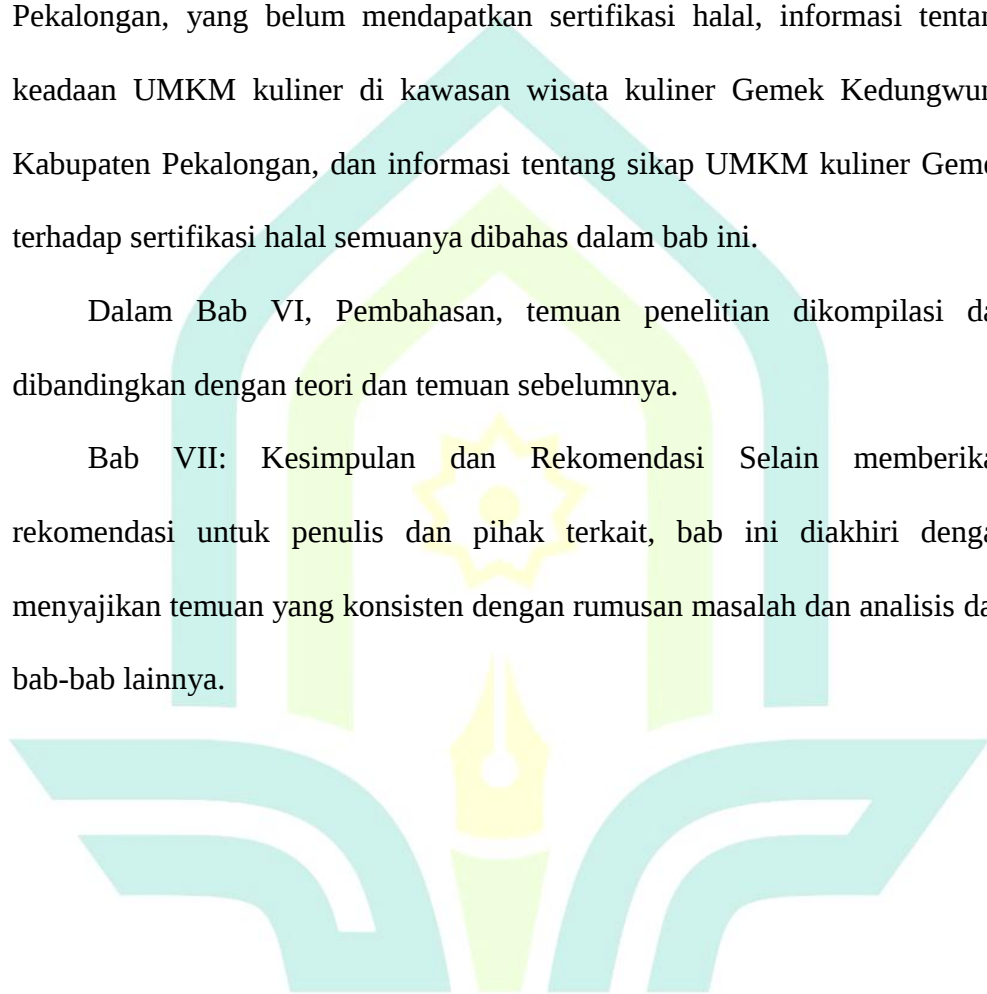
BAB IV: Tinjauan Umum Penelitian. Lokasi penelitian, profil UMKM kuliner di Kawasan Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni, infrastruktur,

sejarah wisata kuliner Gemek, profil sampel penelitian, dan foto lokasi penelitian dibahas dalam bab ini.

Data dan Temuan Penelitian (Bab V) menyajikan temuan penelitian tentang isu-isu yang menjadi fokus penelitian peneliti. Informasi tentang UMKM kuliner di kawasan wisata kuliner Gemek Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, yang belum mendapatkan sertifikasi halal, informasi tentang keadaan UMKM kuliner di kawasan wisata kuliner Gemek Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, dan informasi tentang sikap UMKM kuliner Gemek terhadap sertifikasi halal semuanya dibahas dalam bab ini.

Dalam Bab VI, Pembahasan, temuan penelitian dikompilasi dan dibandingkan dengan teori dan temuan sebelumnya.

Bab VII: Kesimpulan dan Rekomendasi Selain memberikan rekomendasi untuk penulis dan pihak terkait, bab ini diakhiri dengan menyajikan temuan yang konsisten dengan rumusan masalah dan analisis dari bab-bab lainnya.



BAB VII

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berikut simpulan yang disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian:

1. Kondisi UMKM Kuliner di Wisata Kuliner Gemek tergolong berkembang dari sisi aktivitas ekonomi dan jumlah pelaku usaha, namun masih menghadapi kendala administratif, permodalan, dan manajerial. Sebagian besar pelaku usaha menjalankan bisnis dengan modal kecil dan sistem tradisional tanpa pencatatan keuangan yang tertata. Fasilitas pendukung di kawasan wisata juga masih perlu ditingkatkan agar mampu mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.
2. Mayoritas UMKM kuliner di wilayah Gemek belum mendapatkan sertifikasi halal karena kurangnya sosialisasi dan dukungan dari pihak terkait. Pemilik usaha terhambat oleh keterbatasan finansial dan waktu, serta kurang memahami langkah-langkah dan manfaat sertifikasi halal. Lebih lanjut, tanpa adanya konfirmasi resmi melalui sertifikasi halal, mayoritas UMKM meyakini produk mereka sudah halal, baik dari segi bahan maupun pengolahan.
3. Persepsi pelaku UMKM terhadap sertifikasi halal pada umumnya positif. Mereka menganggap sertifikasi halal penting sebagai jaminan kepercayaan konsumen dan sarana memperoleh keberkahan usaha. Namun, sertifikasi halal belum menjadi prioritas utama karena dianggap belum mendesak dan

masih terdapat kendala teknis serta kurangnya dorongan dari pihak eksternal. Meskipun demikian, sebagian pelaku menunjukkan niat dan kesiapan untuk mengikuti sertifikasi halal apabila ada pendampingan dan kemudahan dari pemerintah maupun lembaga terkait.

7.2 Saran

Peneliti memberikan rekomendasi berikut berdasarkan analisis dan temuan:

- 7.2.1 Pemerintah daerah dan organisasi terkait diharapkan akan berperan lebih aktif dalam mengedukasi, menjangkau, dan memberikan dukungan teknis kepada UMKM mengenai pentingnya sertifikasi halal dan proses pengajuannya. Selain itu, pemerintah dapat membantu UMKM kecil dengan keterbatasan dana dengan menawarkan proses sertifikasi halal gratis atau dengan diskon besar.
- 7.2.2 Diharapkan UMKM yang berpartisipasi dalam Wisata Kuliner Gemek dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pentingnya jaminan sertifikasi halal produk, tidak hanya pada bahan baku tetapi juga pada proses pengolahan dan penyajiannya. Bisnis juga harus mengambil bagian lebih aktif dalam pelatihan sertifikasi halal, penjangkauan, dan bimbingan jika mereka ingin meningkatkan kepercayaan pelanggan dan mengembangkan operasi mereka secara berkelanjutan.
- 7.2.3 Bagi Lembaga Pendamping dan Akademisi dapat berperan sebagai mitra dalam memberikan bimbingan dan pelatihan bagi pelaku UMKM terkait manajemen usaha, pengelolaan keuangan, dan pentingnya sertifikasi halal.

Kolaborasi antara akademisi, pemerintah, dan pelaku usaha diharapkan mampu menciptakan ekosistem UMKM halal yang kuat di Kabupaten Pekalongan.

7.2.4 Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupannya hingga mencakup kabupaten lain di Kabupaten Pekalongan, selain UMKM kuliner di wilayah Gemek. Efektivitas skema sertifikasi halal, dampaknya terhadap peningkatan pendapatan, dan kepercayaan konsumen pascasertifikasi halal dapat menjadi subjek penelitian di masa mendatang.

7.3 Penutup

Di akhir tesis berjudul “Persepsi Pelaku Umkm pada Wisata Kuliner Gemek Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Terhadap Sertifikasi Halal” "Alhamdulillah," ujar penulis, sebagai ungkapan rasa syukur atas nikmat, petunjuk, dan karunia Allah SWT yang luar biasa. Meskipun banyak tantangan yang dihadapi, hal tersebut memungkinkannya menyelesaikan tesis ini dengan mudah, penuh semangat, dan optimis.

Penulis mengakui bahwa meskipun saya telah berupaya sebaik mungkin, masih terdapat beberapa kekurangan dalam pengetahuan dan informasi yang membuat tesis saya jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya sangat menghargai kritik dan saran yang mendalam dari berbagai pihak untuk menyempurnakan tesis ini. Lebih lanjut, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam Tesis ini. Akhir kata, saya berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya di masa mendatang. Ya Tuhan semesta alam, amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Annisaa'Fithrah, Juli Arimar, & Laili Qomariah. (2024). Dampak Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal: Communnity Development Journal*, Vol. 5(No. 1), Hal. 257. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.23539>
- Adamsah, B., & Subakti, E. (2022). Development of the Halal Industry on Indonesian Economic Growth. *Indonesia Journal of Halal*, 5(1), 71–75.
- Agung Sujatmiko, Abdus Shomad, Ari Kurniawan, & Mochamad Kevin Romadhona. (2025). Merek Logo Halal dalam Rangka Menjamin Kehalalan suatu Produk dan Meningkatkan Nilai Tambah bagi Pelaku Usaha untuk Memproduksi dan Menjual Halal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 160–169.
- Al-Qur'an, L. P. M. (2013). *Makanan dan Minuman dalam perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Albi Anggito, & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Alda Meydiyana Sagita, & Arikha Saputra. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Makanan Impor Tanpa Izin Edar Yang Dijual Melalui Aplikasi Shopee. *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 6(No. 1), Hal. 73. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/ajudikasi.v6i1.4670>
- Alfarizi, M. (2023). Peran Sertifikasi Halal Dan Kepatuhan Praktik Halal Terhadap Kinerja Bisnis Berkelanjutan : Investasi Pemodelan Empiris Sektor UMKM The Role Of Halal Certification And Compliance Of Halal Practices To Sustainable Business Performance: Investigation Of Emp. *Jurnal Multikultural & Multireligius*, 22(1), 93–116.
- Amelia Amelia, Nadiya Nadiya, Fathul Khaira, & Rizky Kinenara Darussalam. (2024). Sosialisasi Sertifikasi Halal dan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 485–490.
- Anan Permana Putra, & Novie Andriani Zakariya. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Memilih Produk Halal. *JIESP*, 2(1), 62–74.

- Anisa Indriyani, & Dhian Rizkiana Putri. (2024). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Dengan Sikap Disiplin Siswa SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 29–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2703>
- Annisa Anastasya. (2023). *Data UMKM, Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. UKMIndonesia. Id. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia#:~:text=Dilansir dari Kompas%2C Kementerian Koperasi,UMKM yang mendaftar di OSS>
- Arcy Lucyano Vergian, & Purbo Jadmiko. (2023). Religiusitas, Kesadaran Halal, Sertifikasi Halal dan Product Ingredient dalam Mempengaruhi Minat Pembelian Konsumen Muslim. *Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, Vol. 7(No. 2), hal. 115. <https://doi.org/http://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.33>
- Ardhia Putri Amelia Sofianty, & Jariyah. (2024). Penguatan Good Manufacturing Practice (GMP) Melalui Kegiatan Edukasi Hingga Evaluasi di PT. XYZ. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, Vol. 4(No. 1), Hal. 9. <https://doi.org/https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1476>
- Armiani, B Basuki, & Septya Nurrahmadani. (2021). Sertifikat Halal Menjadi Strategi Pemasaran Bagi Umkm Nonmuslim dalam Meningkatkan Penjualan. *Prosiding Seminar Stiami*, 8(1), 22–27.
- Auliya Hamida, & Joko Setiyono. (2022). Analisis Kritis Perlindungan Terhadap Anak Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Kajian Perbandingan Hukum. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, Vol. 4(No. 1), Hal. 73. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jphi.v4i1.73-88>
- Bisri, Safrezi Fitra, & Tri Widyastuti. (2024). Pengembangan UMKM untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(6), 6052–6054.
- D.Q. Alva Salam, & Ahmad Makhtum. (2021). Implementasi Jaminan Produk Halal melalui Sertifikasi Halal pada Produk Makanan dan Minuman UMKM di Kabupaten Sampang. *Qawwam: The Leader's Writing*, 2(2), 118–129.
- Dara Istia Aisyah, Fidhya Nurmalia, Nisrina Athiyyah Nur Azizah, & Lina Marlina. (2023). Analisis Pemahaman Sertifikasi Halal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Journal of Islamic Economics Studies and Practices*, 2(2), 95–105.

- Dian Fatih Rahmadani. (2024). *Wawancara Pemilik UMKM Kuliner Pondok Makan Sadewa*.
- Edi Gustia Bahri, & Arrisman. (2025). Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Muslim Atas Pemberian Vaksin Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. *Journal of Law and Nation (JOLN)*, 4(1), 144–171.
- Elis. (2024). *Wawancara Pemilik UMKM Kuliner Tenda Biru 2*.
- Endang Nur Alwasy, & Rino Purnomo. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Untuk Mengonsumsi Produk Halal. *Hawalah*, 1(1), 1–6.
- Era Susanti, Nilam Sari, & Khairul Amri. (2018). Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Kemasan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, Vol. 2(No. 1), Hal. 44.
- Erni Sekarwati, & Malikhatul Hidayah. (2022). Pendampingan dan Sosialisasi Pendaftaran Sertifikasi Halal Menggunakan Aplikasi SIHALAL bagi Pelaku UMKM Kabupaten Purworejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 84–89.
- Fadiya Maysaroh Lubis, Mustapa Kamal Rokan, & Budi Dharma. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Usaha Kuliner Dalam Menggunakan Sertifikasi Halal (Studi Kasus Rumah Makan Di Kota Medan). *JIMBE*, 1(3), 233–240.
- Faizah Bafadhal, Evalina Alissa, & Isran Idris. (2024). Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Atas Keamanan Pangan Oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan. *Journal of Civil and Bussiness Law*, 5(1), 133 – 151.
- Fatma Riska Fitrianiingsih Dai, Ramdhan Kasim, & Nurmin K Martam. (2019). Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Terhadap Peredaran Kosmetik Ilegal. *Jurnal Semantech*, Vol. 1(No. 1), hal. 316.
- Fikri Abdillah Maulana, & A'rasy Fahrullah. (2024). Jaminan Produk Makanan Halal Pedagang Kaki Lima di Kawasan Religi Sunan Ampel Perspektif Undang-Undang No. 33 Tahun 2014. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 6(No. 1), Hal. 628. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.3836>
- Firdaus. (2023). Implikasi Sertifikat Halal Dalam Manejemen Bisnis Industri Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 11 (2), 39-55.

<https://doi.org/10.55799/tawazun.v11i02.322>

Galuh Widitya Qomaro. (2023). Tanggung Jawab Hukum Labelisasi Halal Pelaku UMKM Pangan Olahan Kemasan Di Bangkalan. *JURNAL PENELITIAN DAN PEMIKIRAN KEISLAMAN*, 10(1), 51–63.

Gombloh. (2024). *Wawancara Pemilik UMKM Kuliner Cromboloni*.

Hana Catur Wahyuni, Puspita Handayani, & Titis Wulandari. (2023). Pendampingan Sertifikasi Halal untuk Meningkatkan Daya Saing Produk UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 17–25.

Hanafi. (2024). *Wawancara Pemilik UMKM Kuliner Warmindo Thole*.

Hansen Rusliani, Silvina Herman, & Dessy Anggraini. (2024). Pengaruh Sertifikasi Halal dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Konsumen Mixue di Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8(No. 2), Hal. 17268. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.14806>

Hardiana Widyastuti, Nisa Zahra, & Fitry Primadona. (2023). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Awareness pada Produk Halal di Kota dan Kabupaten Bogor. *Al-Kharaj*, 5(4), 1957–1958.

Hartini, & Malahayatie. (2024). Implikasi Sertifikat Halal dalam Manajemen Bisnis Industri Makanan dan Minuman. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(2), 116–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.62108/great.v1i1.688>

Hayyun Durrotul Faridah. (2019a). Sertifikasi Halal Di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, Dan Implementasi. *Journal of Halal Product and Research*, Vol. 2(No. 2), Hal. 72.

Hayyun Durrotul Faridah. (2019b). Sertifikasi Halal Di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, Dan Implementasi. *Journal of Halal Product and Research*, Vol. 2(No. 2), hal. 76.

Hulman Panjaitan. (2021). *Hukum Perlindungan Konsumen*. Jala Permata Aksara.

Ikhsan Gasali, & Muhammad Ikhlas Supardin. (2023). Standardisasi Halal dan Prosedur Sertifikasi Halal di Indonesia dan Thailand. *El Hisbah*, 4(1), 89–98.

Jasmine Cahya Putri, Elly Lasmanawati, & Tati Setiawati. (2019). Pengenalan Tentang Masakan Sunda Di Kalangan Remaja Kecamatan Kiaracandong.

Jurnal: Media Pendidikan, Gizi Dan Kuliner., Vol. 8(No. 1), Hal. 40.

Kementrian Kabupaten Pekalongan. (2023). *Kemenag Kab. Pekalongan Gelar Kampanye Mandatory Halal di Dua Tempat Berbeda*. Kementrian Kabupaten Pekalongan. <https://jateng.kemenag.go.id/berita/kemenag-kab-pekalongan-gelar-kampanye-mandatory-halal-di-dua-tempat-berbeda/>

Khairiah Elwardah, Yusniar, Septianti Permatasari Palembang, Budi Harto, & Nuryati Solapari. (2024). Pengaruh Sertifikasi Halal, Pemasaran Produk Halal, dan Kepuasan Konsumen terhadap Pertumbuhan Industri Halal di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin West Science*, Vol. 3(No. 5), Hal.658. <https://doi.org/https://doi.org/10.58812/jmws.v3i05.1195>

khoirun nisa', Namiatul ma'arifah, & m. aliyul wafa. (2022). *fiqih*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas KH.A.Wahab Hasbullah.

KN. Sofyan Hasan. (2014). Kepastian Hukum Sertifikasi Dan Labelisasi Halal Produk Pangan. *Jurnal Dinamika Hukum*, 14(2), hal. 232. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20884/1.jdh.2014.14.2.292>

Lina Nur Anisa. (2022). Urgensi Literasi Sertifikasi Halal Bagi Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kabupaten Ngawi. *INVESTAMA*, 8(2), 91–100.

lsye Aprilia, Ni Luh Made Mahendrawati, & Ni Made Jaya Senastri. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Melalui Sertifikasi Halal Pada Produk Obat-Obatan Berdasarkan Undang-Undang No 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. *Jurnal Preferensi Hukum*, Vol. 2(No. 2), Hal. 288. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/jph.2.2.3324.288-293>

Lubna Nurhimmatul Aliyah, Asep Imron, Nanda Putri Sabrina, Mukhlisotul Jannah, & Wahyu Hidayat. (2023). Pengaruh Promosi dan Sertifikasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian pada Konsumen Produk Wardah di Kalangan Muslimah. *Jurnal: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, Vol. 1(No. 1), Hal. 373.

Luluk Luthfiah, Trischa Relanda Putra, & Eni Sri Rahayu Ningsih. (2024). Analisis Tantangan Dan Peluang Terhadap Pengembangan Produk Halal Olahan Hasil Laut Di Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. *Journal of Business Economics and Management*, 1(2), 96–113.

M. Khoirul Anam, Refy Alvianti, Moch. Zainuddin, & Ahmad Syakur. (2023). Sosialisasi Program Sertifikasi Halal untuk Meningkatkan Kepercayaan

Konsumen pada Produk UMKM di Desa Jerukwangi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 728–732.

Mahir Pradana, Nurafni Rubiyanti, & Frederic Marimon. (2024). Measuring Indonesian young consumers' halal purchase intention of foreign-branded food products. *Jurnal: Humanities and Social Sciences Communications*, Vol. 11(No. 150), Hal. 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.1057/s41599-023-02559-0>

Maksudi, Bahrudin, & Nasruddin. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sertifikasi Halal dalam Upaya Pemenuhan Kepuasan Konsumen. *JIEI*, 9(1), 825–840. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8508>

Marselina Marselina, Tri Joko Prasetyo, & Ukhti Ciptawaty. (2023). Pendampingan Memperoleh Sertifikat Halal. *BEGAWI*, 1(2), 119–124.

Maulidiyah Isnaini Nuraliyah, Elfira Maya Adiba, & Faizal Amir. (2023). Keputusan Sertifikasi Halal oleh Umkm di Bangkalan (Apakah Religiusitas dan Biaya Sertifikasi Berpengaruh?). *Tadbir Peradaban*, 3(1), 1–9.

Mega Novita Syafitri, Rania Salsabila, & Fitri Nur Latifah. (2022). Urgensi Sertifikasi Halal Food Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(1), 16–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/aliqtishod>

Meidyna Syafa Maura, Kanzani Makhfiyyani, & Maulana Syarif Hidayatullah. (2024). Kesadaran Hukum Pelaku Usaha/UMKM Terhadap Kewajiban Produk Bersertifikasi Halal Di Indonesia. *ISTISMAR*, 7(2), 16–25.

Mira. (2024). *Wawancara Pemilik UMKM Kuliner W.M Serba Ada*.

Moh. Ma'ruf Aminulloh, & Abdur Rohman. (2025). Analisis Faktor Untuk Mendaftar Sertifikasi Halal Pada Produk AMDK Bariklana Di Desa Parseh Bangkalan. *JMA*, 3(6), 1–19.

Moh Sholehoddin, Aang Kunaifi, Moh Rokib, Moh Arif, Falahuddin, & Moh Rokibul Amin. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Industri Halal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *REVENUE*, 7(1), 28–37.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Anwar Fathoni, Faizi, & Retna Sari. (2023). Determinasi Pembelian

Makanan Halal Melalui Platform Digital: Kesadaran Halal Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 9(No. 1), Hal. 45. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7100>

Muhammad Anwar Fathoni, & Tasya Hadi Syahputri. (2020). Potret Industri Halal Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), hal. 428.

Muhammad Arief Furqan, & Ahmad Nizham. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bisnis UMKM Makanan Dan Minuman Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 3(1), 60–79.

Muhammad Fathurozi. (2024). *Wawancara Pemilik UMKM Kuliner Jasuke, Telur Gulung, Bihun, dan Sosiz*.

Muhammad Firmansyah, Immanuel Mu'ammal, & Sri Budi Cantika Yuli. (2023). Atribut Halal Dan Atribut Produk Yang Mempengaruhi Niat Beli Produk Halal Di Kota Malang. *At-Tadbir*, 7(1), 79 – 93.

Muhammad Raihan Syaifudin, & Fakhrina Fahma. (2022). Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal terhadap Pendapatan Usaha UMKM Mendoan Ngapak. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 21(1), 40–43.

Muhammad Rizal Ansori. (2023). Hukum mengkonsumsi daging babi dalam perspektif Islam dan dampak negatif terhadap kesehatan. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 1(6), 184–190.

Mukti Lestari Setyaningsih, Farah Syaharani, & Fatresia Valentine. (2024). Analisis Pengaruh Teman Sebaya Dalam Pengambilan Keputusan Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling R001 Angkatan 2021 Universitas Jambi. *Journal Of Social Science Research*, 4(3), 1801–11810.

Munasifatin. (2024). *Wawancara Pemilik UMKM Kuliner Katsu Zie*.

Murdijati Gardjito, Rhaesfaty Galih Putri, & Swastika Dewi. (2018). *Profil Struktur, Bumbu, dan Bahan dalam Kuliner Indonesia*. Gadjah Mada University Press.

Muttaqin Choiri, & Alan Su'ud Ma'adi. (2023). Identifikasi Pemberdayaan dan Sertifikasi Halal Pada UMKM oleh Lembaga Zakat di Bangkalan Madura. *Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 5(1), 787–796.

Nadia Fatima. (2024). Sistem Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Pada Pelaku Usaha Di Provinsi Banten. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2), 10–19.

- Nadiya Eva Diah, Anggun Riyanti, & Moh. Karim. (2022). Implementasi Sertifikasi Halal Pada Kuliner UMKM Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Sibatik Journal*, 1(12), 2863–2874.
- Nikmatul Masruroh, & M. Syaiful Anam. (2022). Pemaknaan Halal Antara Simbol Dan Bentuk Implementasi Keagamaan Oleh Pemilik UMKM Pasca Pemberlakuan UU NO. 33 Tahun 2014. *Istinbáth*, 21(2), 351–373.
- Ninie Fajar P, Daril Ridho Z, Afan Hamzah, & Achmad Dwitama K. (2021). Pendampingan Menuju Sertifikasi Halal pada Produk “Socolat” UMKM Pondok Modern Sumber Daya At-Taqwa. *JPP IPTEK*, 5(1), 17–24.
- Nok Azizah. (2025). *Wawancara Pemilik UMKM Kuliner Dua Saudara*.
- Nur Rohim. (2024). *Wawancara Pemilik UMKM Kuliner Pindang Tetel*.
- Nur Shaikhut Toharotus Shokhikhah, Riska Putri Aprillia, Alfina Rahma Sabila, & Avif Yulianto. (2023). Pendampingan Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Pengurusan Sertifikasi Halal Melalui Program SEHATI. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 546–553.
- Nurhalima Tambunan, & Manshurudin. (2022). *Makna Makanan Halal dan Baik Dalam Islam*. CV. Cattleya Darmaya Fortuna.
- Nurkhayati Rojabiah, Sri Suryani, & Sigit Budiyanto. (2023). Korelasi Makanan Halal Dan Thoyib Terhadap Kesehatan Dalam Perspektif Al-qur'an. *Journal Mathla'ul Anwar Of Halal Issues*, Vol. 3(No. 1), Hal. 1.
- Nurul Huda. (2012). Pemahaman Produsen Makanan Tentang Sertifikasi Halal (Studi Kasus di Surakarta). *Jurnal: Politik Hukum Islam Pada Masa Orde Baru*, 10(1), hal. 7.
- Oryz Agnu Dian Wulandari. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Sertifikasi Halal Bagi Produk UMKM Di Purbalingga. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(2), 116–121.
- Panji Adam Agus Putra. (2017). Kedudukan Sertifikasi Halal dalam Sistem Hukum Nasional sebagai upaya Perlindungan Konsumen dalam Hukum Islam. *Jurnal: Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, vol.1(no.1), hal. 150.
- Panni Simbolon, Helena Turnip, & Clesi Damanik. (2025). Mekanisme Dan Perilaku Individu. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 669–679.

- Putri Fatmawati, Firman Setiawan, & Khoirun Nasik. (2023). Analisis Religiusitas, Kesadaran Halal, Literasi Halal, Dan Niat Berperilaku Dalam Memprediksi Pelaku Umkm Melakukan Sertifikasi Halal Di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(1), 76–88.
- Putri Nadhila Jannatul Ma'wa, & Mohammad Nizarul Alim. (2024). Analisis Prosedur dan Biaya Pelaksanaan Audit Halal di Lembaga Pemeriksa Halal. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 9(1), 1–11.
- Rahmanita, Nurul Fadila Dwiyaniti, & Nida Siti Nurhamidah. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Dalam Melakukan Sertifikasi Halal (Studi Kasus: Warung Nasi Di Sekitar Universitas Siliwangi). *Ijma*, 3(2), 91–99.
- Ranto Zeni Widodo. (2024). *Wawancara Pemilik UMKM Kuliner Ayam Bakar Mania*.
- Resti Prastika Destiarni, & Nor Qomariyah. (2023). Persepsi Pelaku UMKM Terhadap Kepemilikan Sertifikasi Halal untuk Meningkatkan Daya Saing Produk UMKM Madura. *JIEI*, 9(3), 3858–3863.
- Riskia Putri. (2024). Tantangan Sertifikasi Halal pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Produk Pangan di Kabupaten Pamekasan. *Assyarikah*, 2(5), 222–242.
- Rokhim. (2024). *Wawancara Pemilik UMKM Kuliner Batagor Azkayra*.
- Rosyidatush Shofiyah, & Lailatul Qadariyah. (2022). Pemaknaan Sertifikasi Halal bagi Pelaku UMKM Sektor Pangan yang telah Bersertifikat Halal di Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Binsin*, 5(2), 246–259.
- Salihah Khairawati, Siti Murtiyani, & Wijiharta Wijiharta. (2025). Kendala Sertifikasi Halal Pada UMKM di Indoneisa: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, 5(2), 242–256.
- Salihah Khairawati, Siti Murtiyani, Wijiharta Wijiharta, Ismail Yusanto, & Mu'tashim Billah Murtadlo. (2025). Kendala Sertifikasi Halal Pada UMKM di Indoneisa: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi*, 5(2), 242–256.
- Samsuri & Warto. (2020). Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Banking*, 2 (1). 98 - 112. <http://dx.doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2803>

- Setiyo Gunawan, Juwari, Hakun Wirawasista Aparamarta, Raden Darmawan, & Aini Rakhmawati. (2021). Pendampingan Berkelanjutan Sistem Jaminan Halal Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Direktorat Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5(No. 1), Hal. 8.
- Sheilla Chairunnisyah. (2017). Peran Majelis Ulama Indonesia Dalam Menerbitkan Sertifikat Halal Pada Produk Makanan Dan Kosmetika. *Jurnal EduTech*, 3(2), hal. 72. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/et.v3i2.1251>
- Sidawi, A. U. Y. bin M. A. (2010). *Halal Haram Makanan*. Ma'had Al-Furqon Al-Islami.
- Sifa Aprilia, & Anita Priantina. (2022). Analisa Strategi Peningkatan Sertifikasi Halal Sektor Kuliner Di Bangka Selatan. *IJMA*, 2(1), 50–71.
- Siti Masrohatin, & Hikmatul Hasanah. (2025). Efektifitas Pasca Terbit Sertifikasi Halal Pada UMKM Di Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. *Ekonomika Sharia*, 10(2), 241–254.
- Siti Nurwahidah, Alia Wartiningsih, Yadi Hartono, Lukman Hakim, & Artya Nanda. (2025). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Produk Minuman UMKM Yang Memiliki Sertifikat Halal Di Kabupaten Sumbawa. *JSEP*, 5(1), 19–25.
- Siti Widiati, & Lana Izzul Azkia. (2023). Strategi Pengembangan Usaha dan Peran Sertifikasi Halal Produk Pangan Lokal UMKM dalam menunjang Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga. *SEBATIK*, 27(1), 398–406. <https://doi.org/https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i1.2275>
- Siti Zulaiha, & Muhammad Saepurohman. (2024). Problematika Pengajuan Sertifikasi Halal: Studi Kasus UMKM di Pasar Kordon. *As-Syirkah*, 3(2), 835 – 846.
- Sri Ernawati, & Iwan Koerniawan. (2023). Pengaruh Label Halal Dan Kesadaran Halal Terhadap Minat Pembelian Konsumen Pada Produk UMKM Di Kota Bima. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 16(No. 1), Hal. 207. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i1>
- Sri Faun Maharany. (2021). Perlindungan Sertifikat Halal Terhadap Produk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Tinjau Dari Uu Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal (Studi Di Lppom Sumut). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum [JIMHUM]*, Vol. 1(No. 4), Hal. 1.

- Suci Putri Aghliyah, & Abdur Rohman. (2024). Analisis Aspek Teknis Dan Operasional Pada UMKM Legen Ditinjau Dari Studi Kelayakan Bisnis. *Ekomadania*, 8(1), 40–53.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*. Alfabeta.
- Suparwi, Danang Kurniawan, Ita Rahmawati, & Yulfan Arif Nurohman. (2024). Literasi Dan Pendampigan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *JMM*, 8(3), 3273–3283.
- Suyitno. (2024). *Wawancara Pemilik UMKM Kuliner Warung Idhaman*.
- Syayyidati Farichah, & Ach. Yasin. (2024). Pengaruh Sertifikasi Halal, Halal Awareness, dan Brand Image Terhadap Keputusan Konsumen Muslim dalam Membeli Kosmetik di Surabaya. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 6(No. 3), 2966. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4851>
- Taslal. (2023). *Wawancara ketua Paguyupan Pedagang Kuliner Gemek*.
- Taslal. (2025). *Wawancara ketua Paguyupan Pedagang Kuliner Gemek*.
- Titis Sari Kusuma, & Adelya Desi Kurniawati. (2021). *Makanan Halal dan Thoyyib*. UB. Press.
- Torjoyo. (2024). *Wawancara Pemilik UMKM Kuliner Takoyaki*.
- Umayu Septiyaningrum, & Nur Saudah Al Arifa Dewi. (2023). Pengaruh Sertifikasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Jamu Di Desa Kiringan. *Jurnal Pertanian Agros*, Vol. 25(No. 3), Hal. 2372. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37159/jpa.v25i3.3179>
- Wiamul Wafiq, Shofiyun Nahidloh, & Fajar Fajar. (2024). Akselerasi Sertifikasi Halal di Kabupaten Sumenep Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan perdagangan serta UMKM Perspektif Maqashid Syari'ah. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(4), 119–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/digital.v3i4.3520>
- Yuli Agustina, Heri Pratikto, Madzhatul Churiyah, & Buyung Adi Dharma. (2019). Pentingnya Penyuluhan Sertifikasi Jaminan Produk Halal Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM). *Jurnal: Graha Pengabdian*, 1(2), hal. 143.

Yustina Dhian Novita, & Budi Santoso. (2021). Urgensi Pembaharuan Regulasi Perlindungan Konsumen di Era Bisnis Digital. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, Vol. 3(No. 1), Hal. 46. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jphi.v3i1.46-58>

Yuyun Alamsyah. (2008). *Bisnis Kuliner Tradisional*. PT. Elex Media Komputindo.

Zakiah Rahmi Siagian, Sugianto, & Siti Aisyah. (2024). Analisis Penyebab Rendahnya Sertifikasi Halal di Lingkungan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Kuliner Tanjungbalai. *JAMBURA ECONOMIC EDUCATION JOURNAL*, 6(1), 247–257.

